

ABSTRACT

Internal control is a company tool to assess and evaluate correctness of financial statement, performance of company's operational, and compliance to code of conduct. In the banking service, internal control is also one of the tool to evaluate performance and business activity within the entity, like assessing the effectivity of providing construction financing, which is offering by bank to their customer by the principle of musyarakah contract. BTN Syariah is a banking service company that offer products and services focused in property sector. Construction financing is one of its product offering fund for working capital to property project. With the principle of musyarakah contract, financing construction will ease costumer to return the fund. The bank will help to optimize income of profit sharing. This paper use qualitative approach and the result show that in the meantime, such constructive financing providing by BTN (persero) Syariah in Malang is going well. The banking entity have effectivelly applied the process by preventing bad credit. The result written in this paper show that the component of internal control to this construction financing of BTN take part in the effectivity of construction financing in the company.

Keywords: Internal control, effectivity, construction financing, musyarakah contract

ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan alat yang umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menilai serta mengevaluasi kebenaran dan kewajaran laporan keuangan, kinerja operasional perusahaan, serta kepatuhan terhadap *code of conduct* atau aturan yang diterapkan pada entitas tersebut. Dalam perbankan, pengendalian internal juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan aktivitas bisnis perbankan, misalnya menilai efektivitas pemberian pembiayaan konstruksi. Pembiayaan konstruksi merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah dengan menggunakan prinsip/akad *musyarakah* atau bagi hasil.

Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah merupakan lembaga perbankan yang menawarkan produk dan layanan perbankan dengan berfokus pada produk dan layanan sektor perumahan. Pembiayaan konstruksi merupakan salah satu produk BTN Syariah yang menawarkan pemberian pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembangan perumahan untuk proyek perumahan. Dengan akad *musyarakah* atau bagi hasil, pemberian pembiayaan konstruksi dapat memudahkan nasabah dalam pengembalian pembiayaan. Pihak bank sebisa mungkin memberikan bantuan untuk mengoptimalkan pendapatan bagi hasil.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Cabang Malang, sejauh ini pemberian pembiayaan konstruksi kepada nasabah berjalan dengan baik. Penerapan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kemacetan dalam pembiayaan maupun mencegah munculnya kecurangan dinilai cukup efektif. Seluruh komponen pengendalian internal, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta pemantauan telah mendukung efektifnya pemberian pembiayaan konstruksi pada Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Cabang Malang.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Efektivitas, Pembiayaan Konstruksi, dan Akad *Musyarakah*